BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan pastilah memiliki resiko atau ancaman yang harus ditanggung oleh para pekerja baik itu resiko yang sifatnya positif maupun resiko yang bersifat negatif. Adapun contoh salah satu resiko yang bersifat positif adalah dengan ia bekerja maka ia akan dituntut untuk senantiasa berkreatifitas dan bertanggung jawab atas pekerjaan apa yang diberikan kepadanya, sedangkan yang bersifat negatif salah satunya adalah tidak menutup kemungkinan bahwa pekerja tersebut akan mengalami kecelakaan kerja pada saat melakukan pekerjaannya

Menyikapi hal tersebut maka dipandang perlu untuk diadakannya perlindungan pekerja terhadap kecelakaan kerja oleh perusahaan atau lembaga dimana pekerja tersebut bertugas, yang hal ini pun telah diatur dalam Undang – Undang No. 1 Tahun 1970, bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.

Tentunya dengan mempertimbangkan kondisi di atas setiap dan semua perusahaan harus memiliki usaha yang dapat melindungi para pegawai dan atau para calon pegawainya saat mereka mengalami kecelakaan dinas atau musibah.

Dalam menyikapi hal ini, PLN sebagai salah satu perusahaan Negara yang bergerak di bidang kelistrikan yang memiliki banyak pegawai dan calon pegawai

memiliki cara untuk memberikan perlindungan kepada para pegawai dan calon pegawai yang terkena musibah seperti banjir, longsor, kebakaran, gempa dan sebagainya atau yang mengalami kecelakaan dinas.Dengan harapan bantuan ganti rugi yang diberikan dapat membantu meringakan beban para pegawai dan atau para calon pegawai.

Untuk urusan bantuan ganti rugi itu sendiri, PLN mempunyai satu bagian khusus yang menanganinya yaitu bagian K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Adapun tugas dari K3 adalah :

1. Meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan pekerja
2. Melindungi dan mencegah para pekerja dari semua gangguan kesehatan akibat lingkungan kerja atau pekerjaannya
3. Menempatkan pekerja sesuai dengan kemampuan fisik, mental dan pendidikan atau keterampilannya
4. Meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja
5. Mencegah semua jenis kecelakaan yang ada kaitannya dengan keadaan dan situasi kerja
6. Mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat Laporan Kerja Praktek ini dengan judul " SISTEM INFORMASI BANTUAN GANTI RUGI TENAGA KERJA DI PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN ".

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud penulis melakukan Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

1. Sebagai latihan dan ajang untuk mengenal dunia kerja yang sebenarnya
2. Sebagai alat untuk mengukur kemampuan bagi penulis terhadap ilmu yang didapatkan di universitas
3. Untuk menambah dan meningkatkan wawasan penulis
4. Sebagai prasyarat mata kuliah Kerja Praktek.

Sedangkan tujuan penulis melaksanakan kerja praktek tersebut adalah untuk menganalisa sistem informasi yang telah ada yang hingga saat ini masih dipergunakan yaitu mengenai bagaimana seorang tenaga kerja khususnya yang bekerja pada PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN dapat memperoleh bantuan ganti rugi.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya cara – cara atau metode – metode dalam melakukan perlindungan kepada tenaga kerja yang apabila dilakukan analisa dalam hal ini adalah analisa terhadap sistem yang sedang berjalan sekarang, yang akan memakan waktu yang tidak sedikit maka penulis membatasi persoalan hanya kepada masalah bantuan ganti rugi saja.

1.4 Metodologi Kerja Praktek

Dalam penyusunan dan penulisan laporan Kerja Praktek Lapangan ini, penulis menggunakan metode :

1. Metode Studi Pustaka

   Penulis menganalisis beberapa buku yang akan dijadikan sebagai literature yang akan dapat mendukung pembuatan laporan ini.

2. Metode Interview

   Penulis melakukan metode interview ini dengan cara melakukan bincang-bincang dengan pembimbing lapangan pada saat kerja praktek di lapangan juga melakukan beberapa dialog dengan beberapa dosen yang bersangkutan dengan persoalan yang diberikan pada saat Praktek Kerja di lapangan.

1.5 Lokasi dan Waktu

Adapun waktu dan tempat penulis melaksanakan kerja praktek adalah pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, yang merupakan pusat perusahaan listrik negara untuk daerah Jawa Barat dan Banten yang beralamat di Jl.Cikapundung Barat No.02 Bandung. Sedangkan lama kerja praktek yang telah dilaksanakan oleh penulis yaitu kurang lebih selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 04 Agustus 2003 hingga tanggal 30 Agustus 2003.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan ini, penulis menjabarkan dalam 4 bab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada Bab Pendahuluan ini penulis menjabarkan tentang latar belakang masalah yang dihadapi penulis, maksud dan tujuan penulis, batasan dari masalah yang diberikan kepada penulis di lapangan, tempat dan lama penulis melaksanakan kerja praktek, metodologi pencarian data yang dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan laporan yang akan dibuat, serta sistematika atau pengurutan penulisan laporan yang dilakukan oleh penulis.

Bab II Landasan Teori

Penulis memiliki landasan teori sebagai bahan acuan dan akan menjadikan liteeratur dari bahan pustaka yang akan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek. Diantaranya penulis menjabarkan secara singkat tentang bantuan ganti rugi dan sistem informasi.

Bab III Tinjaun Umum Tempat Praktek Kerja

Pada bagian Tinjauan Umum mengenai tempat praktek kerja, penulis menjabarkan tentang sejarah singkat dari instansi, struktur organisasi, penjabaran tugas yang diberikan pada penulis pada saat melakukan praktek kerja, kegiatan yang dilakukan penulis selama praktek kerja dan masalah yang dihadapi oleh penulis.

Bab IV Penutup

Pada bagian penutup penulis menjelaskan tentang kesimpulan dari laporan yang penulis buat, juga mengenai saran – saran yang penulis ingin sampaikan kepada pihak instansi yang terkait yaitu bagian K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kepegawaian) PT PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten.